

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu : penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.¹ Terdapat banyak alasan yang shahih untuk melakukan penelitian kualitatif. Salah satunya adalah kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya. Metode ini juga digunakan untuk mendapat wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.²

Secara metodologis penelitian ini yang memakai pendekatan kualitatif juga biasa dinamakan metode naturalistik dan metode ini digunakan sebagai gantungan ilmiah dalam melihat realitas di lokasi penelitian. Pemilihan metode naturalistik dilatarbelakangi oleh karena penelitian ini memerlukan pengungkapan data deskriptif komprehensif mendalam yang benar-benar alamiah yang diambil dari kondisi sosial masyarakat panti rehabilitasi dalam proses penyembuhan pasien. Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu: suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.³

¹ Hadari Nawawi dan Mini Martini. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.1996. hlm. 174

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Basics Of Qualitative Research (Dasar-dasar Penelitian Kualitatif)*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta. 2003. hlm. 5

³ Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. Yogyakarta. 2002. hlm. 13

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah pengasuh panti, terapis dan para pasien sekaligus santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Hal ini bisa didapatkan dari masyarakat sekitar panti, dan para santri yang normal di pondok pesantren yang memang berdampingan dengan lokasi panti rehabilitasi tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Penulis memilih tempat tersebut karena berkaitan erat dengan penelitian yang mengulas tentang penderita skizofrenia dan penanganan psikoterapi Islam di dalamnya. Penulis telah diterima dengan baik untuk pelaksanaan penelitian.

Pada realitasnya memang banyak pasien yang mengalami penyakit-penyakit kejiwaan dilokasi tersebut. Selain itu situasi panti sangat kondusif dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian, dan tempatnya juga strategis karena berada di daerah yang cukup tenang dan disekitar perkampungan warga desa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan, yang berada di panti rehabilitasi cacat

mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak. Peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.⁴

E. Subjek Penelitian

Penelitian, tentunya memerlukan subjek penelitian atau informan. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

Subjek atau narasumber dalam penelitian ini adalah pengasuh panti, terapis dan pasien-pasien di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Adapun teknik penentuan subjek penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai *sampling* penelitian adalah enam pasien penderita skizofrenia yang telah mengalami perkembangan positif selama rehabilitasi di panti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. Bandung. 2014. hlm. 222

⁵ *Ibid.* hlm. 218

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶ Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan psikoterapi Islam oleh terapis terhadap pasien skizofrenia di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.⁷ Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, dimana dalam pelaksanaan wawancara, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Wawancara ini ditujukan kepada pengasuh panti, terapis, dan para santri/pasien di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁸ Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen, rencana pelaksanaan psikoterapi Islam, pekerjaan santri dan berbagai

⁶ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung. 2011. hlm. 168

⁷ Andi Prastowo. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Diva Press. Yogyakarta. 2010. hlm. 146

⁸ Mahmud. *Op.Cit.* hlm. 183

dokumen yang terkait lainnya.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak, yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data kyai dan terapis, data santri dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

G. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

226 ⁹ Nusa Putra. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta. 2013. hlm.

¹⁰ Sugiyono. *Op.Cit*. hlm. 272

¹¹ *Ibid*. hlm. 273

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada pengasuh panti, seorang terapis, dan dua orang pasien serta masyarakat sekitar panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak terkait tentang pelaksanaan psikoterapi Islam bagi penderita skizofrenia. dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran pelaksanaan psikoterapi Islam bagi penderita skizofrenia di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data pengasuh panti, seorang terapis, dan dua orang pasien skizofrenia serta masyarakat sekitar panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran pelaksanaan psikoterapi Islam bagi pasien skizofrenia di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan

data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian psikoterapi Islam bagi pasien skizofrenia di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

H. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹²

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan.¹³ Maka Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jelas. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian

¹² Mahmud. *Op. Cit.* hlm. 189

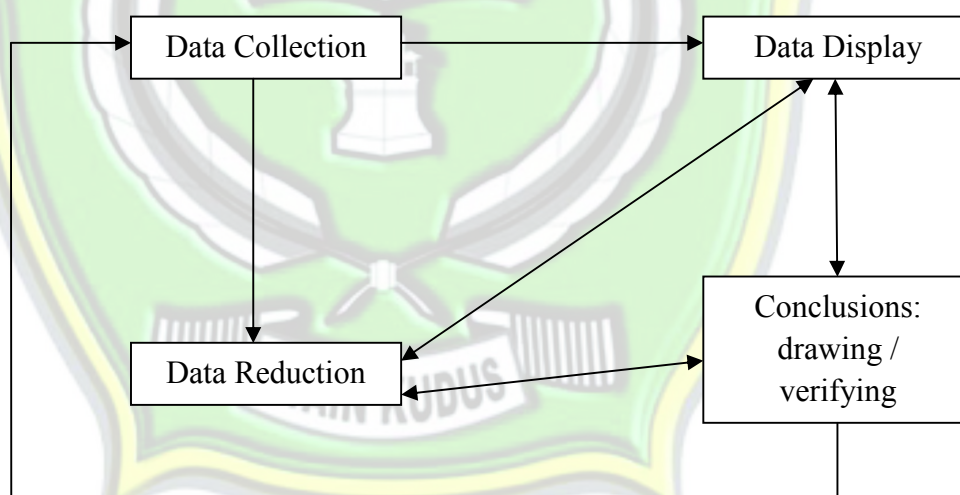
¹³ Marzuki. *Metodologi Riset (Panduan dan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisa, Yogyakarta. 2005. hlm. 90

¹⁴ Sugiyono. *Op. Cit.* hlm. 244

Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur tersebut diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.¹⁵

Hal awal akan dilakukan pengumpulan data dipanti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak. Terkait dengan sejarah, data pengurus, data pasien umum maupun khusus skizofrenia, dan segala hal yang berkaitan dengan penderita skizofrenia. Kemudian data tersebut disajikan sebagaimana mestinya, dengan pengayaan selama masa penelitian di lapangan. Sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan utama dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Gambar. 2
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁶ Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga

¹⁵ *Ibid*, hlm. 246

¹⁶ *Ibid*, hlm. 247

mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹⁷

Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah : gejala-gejala apa yang ada pada penderita skizofrenia di panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak, bagaimana pelaksanaan psikoterapi Islam bagi pasien skizofrenia tersebut, faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan psikoterapi Islam bagi pasien skizofrenia disana.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif. Data tersebut tentunya berasal dari panti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak. Terkait dengan segala aspek terkait lokus. Mulai dari data sejarah, kepengurusan, dan hal-hal yang berkaitan dengan penderita skizofrenia.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik simpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.¹⁸ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Bagaimana keadaan pasien mulai saat ia sakit, kemudian proses psikoterapi yang dilaksanakan dipanti rehabilitasi cacat mental dan sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak, dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya pula. Sehingga terjadi kemajuan terhadap diri pasien dengan keadaan yang lebih baik dari sebelumnya.



¹⁸ Sugiyono. *Op.Cit.* hlm. 252